

**UNFAMILIAR WORDS OF MINANGKABAUNESE:
A CASE OF CLASSIC MINAGNKABAUNESE IN *PITARUAH AYAH*
BY ANGKU YUS DT. PARPATIAH**

Thesis
Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Sastra (S.S.) in English Program



By:
Fahri Eka Putra
Student Registration Number 1205339

Advisors:
1. Drs. Saunir Saun, M.Pd.
2. Delvi Wahyuni, S.S., M.A.

ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Unfamiliar Words of Minangkabau: A Case of Classic Minangkabau
in *Pitaruah Ayah* by Angku Yus Dt. Parpatiah**

Nama : Fahri Eka Putra
NIM/ TM : 1205339/ 2012
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Prodi : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Februari 2018

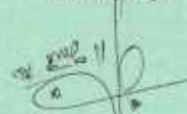
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Saunir Saun, M.Pd.
NIP. 19541228.197903.1.002

Pembimbing II



Delvi Wahyuni, S.S., M.A.
NIP. 19820618.200812.2.003

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301.199403.1.003





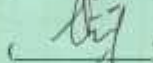
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Unfamiliar Words of Minangkabaunese: A Case of Classic Minangkabaunese
in *Pitaruah Ayah* by Angku Yus Dt. Parpatiah**

Nama : Fahri Eka Putra
NIM/TM : 1205339/ 2012
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Prodi : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Februari 2018

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.	
2. Sekretaris : Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.	
3. Anggota : Drs. Saunir Saun, M.Pd.	
4. Anggota : Delvi Wahyuni, S.S., M.A.	
5. Anggota : Leni Marlina, S.S., M.A.	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
Kampus Selatan FBS UNP Air Tawar Padang. Telp/Fax: (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahri Eka Putra
NIM/TM : 1205339/ 2012
Prodi : Bahasa dan Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/Tugas Akhir saya dengan judul *Unfamiliar Words of Minangkabau: A Case of Classic Minangkabau in Pitaruah Ayah by Angku Yus Dt. Parpatiah*

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Saya yang menyatakan,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003



Fahri Eka Putra

ABSTRAK

Putra, Fahri Eka (2018). “Unfamiliar Words of Minangkabaunese: A Case of Classic Minangkabaunese in *Pitaruah Ayah* Delivered by Angku Yus Dt. Parpatiah.” *Skripsi*. Padang: Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berfokus pada pencarian kata-kata yang tidak *familiar* dalam bahasa Minangkabau yang ditemukan dalam nasehat berbahasa Minangkabau klasik berjudul “Pitaruah Ayah” oleh Angku Yus Dt. Parpatiah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menemukan kata-kata yang tidak *familiar* bagi generasi muda yang berbahasa Minangkabau yang ditemukan dalam nasehat berbahasa Minangkabau klasik berjudul “Pitaruah Ayah” oleh Angku Yus Dt. Parpatiah (2) menemukan arti kata dari kata-kata tidak *familiar* tersebut (3) menemukan kelas kata dari kata-kata tidak *familiar* tersebut. Dari penelitian ini ditemukan 88 kata-kata yang tidak *familiar* bagi generasi muda Minangkabau pada nasehat berbahasa Minangkabau klasik berjudul *Pitaruah Ayah* oleh Angku Yus Dt. Parpatiah. Kelas kata yang paling dominan pada kata-kata tidak familiar bahasa Minangkabau adalah kata benda sebanyak 40.9 % dan 48% dari kata-kata tidak familiar yang ditemukan tidak terdapat dalam kamus. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak *familiaran* kata ini adalah (1) perubahan bahasa pada bahasa Minangkabau (2) interfensi bahasa Indonesia.

ACKNOWLEDGEMENTS

All praises and gratitude belong to Allah the Almighty, the source of all powers of mind and body so that the writer could work on and finish this final assignment entitled “Unfamiliar Words of Minangkabaunese: A Case of Classic Minangkabaunese Advices of *Pitaruah Ayah* Delivered By Angku Yus Dt. Parpatiah”. His invocation I present for His Prophet Muhammad (Pleased Be upon Him), the one who has brought me and all of the world Allah’s grace.

The writer has gained much advice, guidance, and direction from various sides in planning, arranging, and finishing this final project. On this occasion, the writer wishes to express his gratitude to Drs. Saunir Saun, M.Pd. as the first advisor and Delvi Wahyuni, S.S., M.A. as the second advisor. To Prof. Drs. Rusdi, M.A., Ph.D (late) as the former first advisor, the writer want to express his gratitude to him for the advices and support from the beginning of this research until the proposal seminar. The researcher also expresses his gratitude to the examiners, Prof. Dr. Hermawati Syarif, M. Hum., Prof. Jufrizal, M.Hum. and Leni Marlina, S.S., M.A for their advices in order to make this research better.

The researcher also wants to express gratitude to Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. as the chairman of English Department, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Padang, Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D. as the chairperson of English

language and literature study program. Through their supports, the researcher could finish this research academically and administratively. His gratitude also goes to Head of Education Office of Padang and Head of Education Office of West Sumatera for the research permit to use the schools for the sampling. To the Head of Elementary School of SDN 08 Surau Gadang, Head of Junior High School of SMPN 22 Padang and Head of Senior High School of SMAN 12 Padang the researcher also expresses his gratitude for the good coordination and support in the sampling process as well as the English teachers of both the junior high school and senior high school and the homeroom teacher.

Table of Contents

ABSTRACT	i
ACLOWLEADGEMENTS	ii.
TABLE OF CONTENTS	iv.
CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of the research	1
B. Identification of the problem	3
C. Limitation of the problem.....	3
D. Formulation of the problem.....	4
E. Research question.....	4
F. Purpose of the research.....	4
G. Significance of the study	5
H. Definition of key terms.....	6
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	
A. Language changes	7
B. Language interference	8
C. Class of words	11
D. Minangkabaunese.....	14
E. <i>Pitaruah Ayah</i>	16
F. Previous related studies	18
G. Conceptual framework	21
CHAPTER III METHODOLOGY OF THE RESEARCH	
A. Design of The Research	22
B. Source of Data	23
C. Instrument of The Research	23
D. Technique of Data Collection.....	25
E. Technique of Data Analysis	27
CHAPTER IV DATA DESCRIPTION, ANALYSIS, FINDING AND DISCUSSIONS	
A. Data description	29
B. Analysis	29
C. Findings.....	44
D. Discussion	46
CHAPTER V COLCLUSIONS AND SUGGESTIONS	
A. Conclusions	50
B. Suggestions.....	51
Bibliography	52
Apendixes	54

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Research

Language change is a slow and natural process that cannot be stopped. According to Fromkin et al (2011), all living languages change with time slower than if people compare it to the human life span. In modern era, along with human lives which become simpler, human languages also change to become so. In other words, one similar language that has been used long will be different with its latest one.

Minangkabaunese is one of languages that encounter language change. Minangkabaunese used long ago is different with Minangkabaunese nowadays. Pay attention to the example of the classic Minangkabaunese below

*O... nak kanduang sibirang tulang, buah hati limpo
bakruang, ubek jariah palarai damam, sidingin tampa di kapalo.
Kamari-mari molah duduak, ado rundiang ayah Sampaikan.*

In English:

O...my son the one like the heart which is covered, as the
medicine for fever, as the cure put on the head. Please come to me, sit
next to me, there is something that I would tell you.

The utterance above reflects the manner of utterance of Minangkabaunese long ago. However, in accordance with fromkins et al statement above, Minangkabaunese nowadays also become simpler. The language change of Minangkabaunese is influence by several factors.

One of the factors of language change of Minangkabaunese is the language interference of Indonesian language. Minangkabaunese in general is bilingual speaker

that speak both Minangkabaunese and Indonesian language. Despite, Minangkabaunese usually become the mother tongue Indonesian language become dominant language because it is used as the intermediate language in education. According to Stockwell (2007) the language is in contact with the speaker of other language, and both link with some of the words used by their neighbors and take those words into their own language. The situation illustrated by Stockwell above happens in Minangkabaunese. Minangkabau people with the mother tongue of Minangkabaunese incontact with bahasa Indonesia and adopt it to Minangkabaunese. The simplicity of Indonesian language changes Minangkabaunese and makes it simpler.

One of the effects of language change of Minangkabaunese that become simpler is that there are several words of Minangkabaunese become unfamiliar for its native speaker. According to Formkin et al (2011) a word is lost through inattention, which means nobody thinks of it, nobody uses it, and its fades away as a new words comes into vogue and its unusual presence draw attentions. Based on the statements of Fromkins et al above it can infer that words in one language can be lost through inattention of the native speaker. It is possible that several words of Minangkabaunese become unfamiliar for its native speaker because Minangkabaunese become simpler.

This research tried to find several unfamiliar words of Minangkabaunese for young generations in classic Minangkabaunese advices of *Pitaruah Ayah* delivered

by Minangkabaunese old generation, Angku Yus Dt. Parpatiah. Hopefully this research may avoid negative impact of language development of Minangkabaunese.

B. Identification of the Problem

Pitaruah Ayah is a series of advices from Minangkabaunese old generations Angku Yus Dt. Parpatiah uses classic Minangkabaunese contains several unusual expressions for Minangkabaunese young generations. In the field of linguistics, unfamiliar words of Minangkabaunese can be seen in many studies, they are sociolinguistic and semantics. In sociolinguistics field it can be studied that the unfamiliar words that occur in young generation of Minangkabaunese. In semantics field it can be studied the meaning of the unfamiliar words and the class of words of the unfamiliar words.

C. Limitation of the Problem

From Identification of the problem above, the focus of this research is limited to find the unfamiliar words of Minangkabaunese young generations in Classic Minangkabaunese advices of *Pitaruah Ayah* by Angku Yus Dt. Parpatiah. The unfamiliar words were seen from Minangkabaunese young generations in the level of Elementary School, Junior High School and Senior High School in the district of Nanggalo Kota Padang. The meaning of the unfamiliar words and the class of words of the unfamiliar words are also studied in this research.

D. Formulation of the Problem

Based on the background of the problem in the preceding discussion, the research problem was formulated to “What are unfamiliar words of Minangkabaunese young generations found in classic Minangkabaunese advices of *Pitaruah Ayah* by Angku Yus Dt. Parpatiah?”

E. Research Questions

The research questions purposed in this research were as follows:

1. What are the unfamiliar words of Minangkabaunese young generations found in classic Minangkabaunese advices of *Pitaruah Ayah* by Angku Yus Dt. Parpatiah?
2. What are the class of words of the unfamiliar words?
3. What are the meanings of the unfamiliar words?

F. Purpose of the Research

Base on the problem above, the objectives of this research are formulated as follow:

1. To find the unfamiliar words of Minangkabaunese young generations in classic Minangkabaunese Advices of *Pitaruah Ayah* by Angku Yus Dt. Parpatiah.
2. To find the class of words of the unfamiliar words.
3. To find the meanings of the unfamiliar words.

G. Significance of the Research

The result of this research is expected to contribute something for the development of sociolinguistics, and semantics researches in theoretical significance and practical significance.

1. Theoretical significance

It is expected that this research contributed to the linguistic field especially in sociolinguistic and semantics study. On the Sociolinguistic field; it gives information about the unfamiliar words, the occurrence in young generation. It is also hoped that this research contributed in semantics studies, for instance the unfamiliar words, the meaning of the unfamiliar words and its class of words.

2. Practical significance

This research is expected to contribute on broaden readers knowledge specifically on the unfamiliar words of Minangkabaunese. This research is hoped to be useful as reference for the next similar study and also increases readers' interest to study more about unfamiliar words or other studies that involve *Pitaruah Ayah* delivered by Angku Yus Dt. Parpatiah transcription as its sources. This research is also hopefully contributing to maintain Minangkabaunese.

H. Definition of Key Terms

Unfamiliar words : the words that are unfamiliar for the native speaker in daily communication.

Minangkabaunese : a language that becomes simpler as a result of language change that interfered by Indonesian language.

Young generations : people in society in the range of age between 9 years old until 18 years old.

Classic Minangkabaunese advices : utterance of Minangkabaunese old generations rarely used in Minangkabaunese daily communications nowadays.

Pitaruah ayah : a series of advices using classic Minangkabaunese contains several unfamiliar words of Minangkabaunese delivered by an old generation of Minangkabaunese Angku Yus Dt. Parpatiah